

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan pada dasarnya yaitu hubungan antara guru dan siswa dimana untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang terjadi dalam lingkungan tertentu disebut dengan interaksi pembelajaran.¹ Pendidikan juga merupakan salah satu aktivitas kehidupan manusia, dimana pada pencapaian tujuan tertentu yang dipercaya sebagai hal paling ideal, dalam rangka mencapai suatu hal yang ideal tersebut dilakukan usaha secara bertahap dan sistematis.

Pendidikan memiliki tujuan yang sangat luas. Salah satu tujuan dari pembelajaran adalah menghasilkan manusia yang memahami kompleks keilmuan agama. Karena rendahnya mutu dan mutu pembelajaran, maka tujuan, visi dan misi pendidikan tidak tercapai secara sempurna mengakibatkan tujuan pendidikan tersebut kurang maksimal. Pendidikan memiliki beberapa tujuan antara lain: bahan dan sumber, media atau alat pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, tujuan pembelajaran, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator Prestasi. Kompetensi inti merupakan terjemahan atau operasionalisasi SK 4 dalam bentuk yang harus dimiliki mereka yang telah menyelesaikan pendidikan pada suatu pendidikan tertentu atau jenjang pendidikan tertentu.²

¹Moh. Usman Uzer, *Menjadi Guru Profesional* (Cet. II; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.4

²Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*(Cet. II, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 27.

Sistem pendidikan nasional tentang dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan yang diatur dalam Undang Undang RI sisdiknas nomor 20 tahun 2003 pasal 3 pada bab II disebutkan bahwa:

“Dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab, kemasyarakatan dan kebangsaan merupakan tujuan dari pendidikan nasional”.³

Pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadika orang atau makhluk hidup belajar.⁴ Definisi sebelumnya menyatakan bahwa seorang manusia dapat melihat dalam perubahan yang terjadi, tetapi tidak dengan pembelajaran itu sendiri.⁵

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan pembentukan sikap percaya diri pada setiap siswa. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreativitas pengajar. Pembelajaran yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa

³Undang Undang RI No. 2 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Bandung: Permata, 2006), hlm.68

⁴Kamus Besar Bahasa Indonesia

⁵ Robins, Stephen P. *Perilaku Organisasi Buku 1*, 2007, Jakarta: Salemba Empat, hlm.69-79

melalui proses belajar. Sebagaimana yang di jelaskan dalam surat Thoha ayat 11:

وقل رب زدني علما

Artinya : dan katakanlah: Ya tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan (Q.S. Thoha ayat:11)⁶

يرفع الله الدين ءامنوا منكم والدين اوثوا العلم درجات

Artinya : Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. (Q.S. Al Mujadalah ayat 11)⁷

Pembelajaran akidah akhlak merupakan mata pelajaran yang bertujuan supaya siswa memiliki pengetahuan, penghayatan, dan keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus diimani oleh orang Islam, sehingga dalam kehidupan sehari-hari para siswa bersikap dan bertingkah laku berdasarkan Al Quran dan Hadist. Pembelajaran akidah akhlak diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada siswa agar mau menghayati dan mengamalkan ajaran Islam tentang akhlak, baik yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan dirinya, dan manusia dengan alam lingkungannya.

Oleh karena itu pembelajaran akidah akhlak sangatlah penting bagi remaja dalam berperilaku di masyarakat, pembelajaran akidah akhlak mengharapkan remaja memiliki pengetahuan, penghayatan dan keinginan yang

⁶Al Quran surat Thoha ayat 11.

⁷ Al Quran surat Al Mujadalah ayat 11

kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik dan berusaha sekuat tenaga untuk meninggalkan akhlak yang buruk, baik dalam hubungannya dengan Allah SWT, diri sendiri, dan masyarakat sosial antar manusia maupun dengan alam lingkungan.⁸

Sementara itu, fenomena yang terjadi sekarang ini telah terjadi penurunan akhlak dalam kalangan pelajar. Hal ini sungguh terlihat memprihatinkan, karena siswa seharusnya dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diajarkan baik di sekolah maupun dalam lingkungan keluarga. Para pelajar yang terlibat melakukan tindakan bullying, bolos sekolah, kurangnya rasa hormat kepada guru, kurangnya saling tolong menolong antar teman, padahal pendidikan akidah akhlak telah diajarkan di sekolah. Sebagai guru tentunya mempunyai tugas yang berat mengingat tantangan yang menyangkut akhlak siswa siswinya.

Dikuatkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah saya lakukan pada tanggal 1 Juni sampai 1 Juli 2021 terdapat permasalahan yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Rosyid Kendal Dander Bojonegoro, siswa kurang menghormati guru ketika di dalam kelas, bolos sekolah, melakukan tindakan bullying kepada teman, kurangnya rasa hormat kepada guru, kurangnya saling tolong menolong antar siswa. Seperti yang dikatakan oleh ibu Ainaya Nurul Luthfia selaku guru akidah akhlak di MTs Al Rosyid, pembelajaran akidah belum sepenuhnya berpengaruh terhadap perilaku sosial siswa hal ini disebabkan oleh karakter lingkungan siswa.

⁸Khayat Hidayatullah, Skripsi: “Pembelajaran Akidah Akhlak dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Karangmangu Desa Dukuhjati Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu”, (Indramayu: IAIN Syekh Nurjati, 2015), hlm. 1-2

Salah satu upaya yang dirasa paling pas dan masuk akal untuk menangkal atau mencegah supaya tidak meluasnya perilaku moral siswa, diperlukan pendidikan akidah akhlak yang menanamkan nilai nilai moral peserta didik. Pentingnya perhatian guru akidah akhlak terhadap pembinaan akhlak siswa dalam penanaman akhlak sosial yang baik bagi siswa, agar kedepannya lebih baik. dengan adanya realitas diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“IMPLEMENTASI KONSEP *HUMANISME RELIGIUS* DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) AL ROSYID KENDAL DANDER BOJONEGORO”**.

B.Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang dipaparkan diatas maka dapat diambil fokus penelitian yang ada pada konteks penelitian tersebut. ialah :

- a. Bagaimana Implementasi Konsep *Humanisme Religius* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Rosyid Kendal Dander Bojonegoro ?
- b. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Konsep *Humanisme Religius* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Rosyid Kendal Dander Bojonegoro?
- c. Apa Saja Upaya Untuk Menyelesaikan Kendala Kendala Implementasi Konsep *Humanisme Religius* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Rosyid Kendal Dander Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian tersebut yaitu:

- a. Mengetahui Implementasi Konsep *Humanisme Religius* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Rosyid Kendal Dander Bojonegoro
- b. Mengetahui Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Konsep *Humanisme Religius* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Rosyid Kendal Dander Bojonegoro.
- c. Mengetahui Upaya apa saja untuk Menyelesaikan Kendala Kendala Implementasi Konsep *Humanisme Religius* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Rosyid Kendal Dander Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

- a. Bagi sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau saran dalam upaya untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di sekolah menjadi lebih baik.

- b. Bagi guru

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk koreksi diri sekaligus upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran

agar bertambah baik dan menumbuhkan antusias belajar siswa serta prestasi siswa.

c. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengalaman baru sebagai cara atau jalan bagi calon pendidik agar bisa menjadi seorang guru yang profesional.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Supaya problem yang diteliti tidak makin meluas, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti:

- a. *Humanisme Religius* dalam pembelajaran akidah akhlak
- b. Penelitian yang diadakan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Rosyid Kendal Dander Bojonegoro.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini direncanakan ditulis dalam lima bab dengan rincian isi disajikan dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I: Pendahuluan, Bab ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan, orisinalitas penelitian, dan definisi operasional

Bab II: Kajian Pustaka, Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran konsep *humanisme religius* dalam pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Rosyid Kendal Dander Bojonegoro yang terdiri dari: pengertian

humanisme religius, sejarah *humanisme religius*, nilai nilai *humanisme religius*, pengertian pembelajaran akidah akhlak, ruang lingkup mata pelajaran akidah akhlak, fungsi pembelajaran akidah akhlak, tujuan pembelajaran akidah akhlak, metode pembelajaran akidah akhlak dan konsep *humanisme religius* dalam pembelajaran akidah akhlak.

Bab III: Metode Penelitian, Pada bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV: Laporan Hasil Penelitian, Pada bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat MTs Al Rosyid, visi dan misi MTs Al Rosyid, letak geografis MTs Al Rosyid, data tenaga pendidik dan kependidikan, data siswa, keadaan sarana dan prasarana, kurikulum, data tentang implementasi konsep *humanisme religius* dalam pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Rosyid Kendal Dander Bojonegoro, data tentang faktor penghambat dan pendukung implementasi konsep *humanisme religius* dalam pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Rosyid Kendal Dander Bojonegoro, data tentang upaya untuk mengatasi kendala kendala dalam implementasi konsep *humanisme religius* dalam pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Rosyid Kendal Dander Bojonegoro.

Bab V: Penutup, Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari keseluruhan isi skripsi.

G. Keaslian Penelitian

Sejauh pengetahuan peneliti terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan peneliti yaitu:

Tabel 1. perbandingan penelitian terdahulu dengan sekarang

No	Peneliti dan tahun	Tema dan tempat penelitian	Variabel penelitian	Pendekatan	Hasil penelitian
1	Hidayatul Maghfiroh (2016)	Implementasi pendidikan humanis di SMP Alternatif Qaryah Thayyibah Salatiga	Pendidikan humanis	kualitatif	Konsep pendidikan humanisme di SMP alternatif qoryah thayyibah adalah pendidikan yang membebaskan siswa untuk belajar sesuai dengan keinginan tanpa ada kekerasan
	Selina Ros Mutiasari (2020)	Implementasi pendekatan humanistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti di SMP Negeri 4 Purwokerto	Implementasi pendekatan humanistik	kualitatif	Pembelajaran yang sifatnya menyenangkan, bebas, tidak mengekang peserta didik, menekankan keaktifan peserta didik melalui model pembelajaran
	Firman (2016)	Implementasi humanisme religius dalam pembelajaran pendidikan islam di pesantren Al Junaidiyah Biru Kabupaten Bone	Humanisme religius dalam pembelajaran pendidikan agama islam	kualitatif	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi humanisme religius dalam pembelajaran pendidikan islam

Tabel 2. Posisi Penelitian

No	Nama peneliti dan tahun penelitian	Judul dan tempat penelitian	Variabel penelitian	Pendekatan	Hasil penelitian
1	Skiripsi, Triani Fauziati Agustina (2021)	Implementasi konsep humanisme religius dalam pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Rosyid Kendal Dander Bojonegoro	Humanisme religius dalam pembelajaran akidah akhlak	Kualitatif	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana etika sopan santun siswa atau santri terhadap gurunya

H. Definisi Istilah

Untuk menghindari persepsi dan kesamaan konsep dalam mengartikan istilah maka perlu ditegaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Implementasi *Humanisme Religius*

Implementasi *Humanisme Religius* yaitu suatu kegiatan yang direncanakan dan mengacu pada konsep keagamaan yang memanusiaakan manusia, serta upaya humanisasi ilmu dan tetap memperhatikan tanggung jawab *hablum minallah* dan *hablum minannas*. Makna tersebut merupakan proses memanusiaakan manusia melalui interaksi antar manusia dan manusia lainnya dengan konteks dan tantangan yang selalu berkembang.

2. Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran yaitu suatu bantuan yang diberikan pendidik (guru) agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik dengan kata lain pembelajaran ialah suatu proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Akidah merupakan keimanan yang teguh dan bersifat pasti kepada Allah SWT. Dengan segala pelaksanaan kewajiban, bertauhid dan taat kepadanya, beriman kepada Malaikat Malaikatnya, Rasul-Rasul-Nya, Kitab-Kitab-Nya, hari akhir, takdir baik dan buruk dan mengimani seluruh apa yang telah shahih tentang prinsip-prinsip agama, perkara-perkara ghaib, beriman kepada apa yang menjadi ijma', dan salaf as shohih serta seluruh berita berita pasti, baik secara ilmiah maupun secara amaliyah yang telah ditetapkan menurut al quran dan as-sunnah yang shahih serta ijma' salaf ash shalih. Akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian. Dari sini timbullah berbagai macam kegiatan dengan cara spontan atau refleks tanpa dibuat buat dan tanpa memerlukan pemikiran.